

**PARTISIPASI KOMUNITAS PEDULI WARGA TERDAMPAK COVID-19
DI NAGARI PULAKEK KOTO BARU KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

***COMMUNITY PARTICIPATION CARES FOR PEOPLE AFFECTED BY COVID-19
IN NAGARI PULAKEK KOTO BARU KECAMATAN SUNGAI PAGU
SOLOK SELATAN DISTRICT***

**Syamsurizaldi^{1)*}, Oktariza Putri A²⁾, Ananda Syafitri³⁾, Rihadatul Aisy⁴⁾, Shelina Aulia
Nasyrah⁵⁾, Pebriyadi⁶⁾**

¹⁾Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang, Indonesia. email: syamsurizaldi@gmail.com

²⁾Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang, Indonesia. email: oktarizaap2@gmail.com

³⁾Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang, Indonesia. email: anandasyftr@gmail.com

⁴⁾Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, Indonesia.
email: rihadatulaisy01@gmail.com

⁵⁾Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas Padang, Indonesia. email: shelinaan@gmail.com

⁶⁾SMAN 5 Solok Selatan, Solok Selatan, Indonesia. email: pebriyadi80@gmail.com

ABSTRAK

Pademi global Covid-19 telah menyebar ke banyak Negara dan benua, termasuk Indonesia. Salah satu Provinsi yang menerapkan PSBB dalam mengurangi dampak penyebaran Covid-19 adalah Provinsi Sumatera Barat. Dalam penanganannya tidak hanya bisa dilakukan oleh Pemerintah sendiri dan mesti melibatkan berbagai element masyarakat untuk berpartisipasi di lingkungan masing-masing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui partisipasi komunitas peduli warga terdampak Covid-19 di Nagari Pulakek Koto baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, edukasi dan pengumpulan serta penyerahan donasi kepada warga terdampak. Hasil kegiatan yaitu terlaksananya persiapan pelaksanaan kegiatan yaitu pertemuan dengan wali nagari, relawan desa dan perwakilan komunitas peduli. Pengumpulan donasi yang berasal dari warga peduli sebanyak Rp. 6.000.000.- dan penyerahan paket sembako kepada warga terdampak sebanyak 60 paket sembako kepada 60 kepala keluarga terdampak yaitu 56 KK dari warga sekitar komplek perumahan bukit pematang permai Jorong Mantirai Indah dan 4 KK berasal dari luar Jorong Mantirai Indah namun sehari-sehari bekerja di keluarga yang tinggal di Perumahan Bukit Pematang Permai. Bantuan diserahkan seminggu sebelum Hari Raya Idul Fitri 1441 H sehingga terasa sangat bermanfaat bagi warga terdampak. Disamping penerahan donasi juga dilakukan edukasi dan sosialisasi kepada warga terdampak tentang pentingnya mematuhi protocol kesehatan.

Kata kunci: *Partisipasi, Peduli Warga Terdampak, Covid-19*

ABSTRACT

The Covid-19 global academy has spread to many countries and continents, including Indonesia. One of the provinces that have implemented the PSBB in reducing the impact of the spread of Covid-19 is West Sumatra Province. The handling is not only done by the Government alone and must involve various elements of society to participate in their respective environments. This community service activity aims to empower the community through community participation in caring for residents affected by Covid-19 in Nagari Pulakek Koto baru, Sungai Pagu District, South Solok Regency. Methods of implementing activities include socialization, education and collection and delivery of donations to affected residents. The result of the activity is the implementation of preparations for the implementation of activities, namely meetings with the village guardian, village volunteers

Corresponding author:

[✉syamsurizaldi@gmail.com](mailto:syamsurizaldi@gmail.com)

and representatives of the caring community. The collection of donations from caring residents is Rp. 6,000,000.- and the handover of 60 basic food packages to the affected residents to 60 affected families, namely 56 families from residents around the Jorong Mantirai Indah Pematang hill housing complex and 4 families from outside Jorong Mantirai Indah but working daily in family who live in Bukit Pematang Permai Housing. The aid was handed over a week before Idul Fitri 1441 H, so it was very beneficial for the affected residents. Apart from distributing donations, education and outreach was also carried out to affected residents about the importance of complying with health protocols.

Keywords: Participation, Care for Affected Citizens, Covid-19

PENDAHULUAN

WHO resmi menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Ketika covid-19 ditetapkan sebagai pandemi, hal ini berarti bahwa kondisi tersebut jelas tidak boleh diremehkan karena hanya ada beberapa penyakit saja sepanjang sejarah yang digolongkan sebagai pandemi. Menurut Kementerian Kesehatan, pandemi adalah sebuah epidemi yang telah menyebar ke beberapa negara atau benua, dan menjangkiti banyak orang yang ada. Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk Indonesia. Jenis dari covid-19 ini merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak mengerti dan tidak tahu cara penanggulangan virus tersebut. Seiring dengan mewabahnya virus covid-19 ke ratusan negara dan Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan protokol kesehatan yang dipandu oleh Kementerian Kesehatan RI [1].

Menyaksikan negara-negara maju seperti kowalahan menahan laju persebaran wabah dan terbukti tidak mampu menekan angka kenaikan korban positif maupun angka korban yang meninggal dunia, untuk itu dapat disimpulkan bahwa kemajuan, kekayaan dan kebesaran sebuah negara tidak dapat menjamin keberhasilan dalam

meredam kenaikan angka korban covid-19. Kasus Covid-19 selalu mengalami peningkatan di Indonesia, serta segala kebijakan sudah dikeluarkan oleh pemerintah, akan tetapi tidak ada penurunan angka penyebaran yang terjadi setiap harinya. Hal ini membuktikan bahwa kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan presiden sebagai kepala pemerintahan belum berjalan secara maksimal. Salah Satu yang menjadi faktor penyebab tidak berhasilnya kebijakan itu dilaksanakan yaitu dikarenakan Indonesia memiliki populasi yang sangat besar dan tersebar luas.

Sumatera Barat mendapati peringkat ke-9 di Indonesia dengan 567 kasus positif, 1024 total PDP, dan 9.189 total PDP pada bulan Juni 2020. Gubernur Sumatera Barat dalam melawan percepatan ini, telah mengeluarkan beberapa kebijakan. Seperti diberlakukannya PSSB di Sumatera Barat, serta larangan perantau untuk memasuki wilayah Sumatera Barat. Di Sumatera Barat, Kota Padang merupakan daerah kabupaten/kota yang memiliki angka cukup tinggi terkena dampak covid-19 dan Kabupaten Solok Selatan serta Kepulauan Mentawai sebagai daerah yang paling kurang terdampak dilihat dari angka penyebaran dan jumlah yang meninggal dunia.

Dalam rangkuman pernyataan Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo mengatakan bahwa, Indonesia harus mampu memanfaatkan organisasi pemerintahan yang bagus untuk mencegah penularan massif Covid-19. Pergerakan manusia di tingkat RT/RW dan lingkungan tempat tinggal bisa dibatasi jika ada kemauan dari setiap gubernur, bupati, dan walikota. Di level desa dan kelurahan ada berbagai organisasi yang dapat dikerahkan untuk ikut berpartisipasi memerangi covid-19, yakni karang taruna, organisasi kemasyarakatan termasuk pemuda, dan sebagainya. Karena itu upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui rapid test atau pemeriksaan cepat dan massal serta penjelasan kontak cepat tidak akan berhasil apabila tidak melibatkan partisipasi berbagai elemen masyarakat. Keterlibatan masyarakat berhubungan erat dengan bagaimana partisipasi masyarakat dalam mencegah penularan covid-19 di lingkup yang terdekat yakni lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini juga diungkapkan Nur Islamiah (2018)[2] bahwa keberhasilan suatu kebijakan di tingkat kelurahan/desa, bukan saja ditentukan dengan adanya peranan pemerintah saja, melainkan juga tergantung dari peran serta atau partisipasi masyarakat. Pentingnya partisipasi masyarakat atau komunitas tidak hanya pada tahapan edukasi, sosialisasi, tetapi juga dalam mengurangi dampak sosial ekonomi terutama pada keluarga miskin. Partisipasi masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia merupakan turut berperan serta di suatu kegiatan. Lebih lanjut Suteng (2007) mengemukakan bahwa partisipasi merupakan bagaimana mengambil bagian atau ikut serta dalam suatu usaha bersama dengan orang lain untuk kepentingan bersama. Berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan Ruslan (2005) bahwa partisipasi adalah suatu prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di setiap penyelenggaraan pemerintahan.

Partisipasi nyata dalam bentuk kepedulian dapat dibagi menjadi partisipasi tenaga, uang, dan harta benda. Sedangkan partisipasi tidak nyata dapat dibagi menjadi, partisipasi buah pikiran, pengambilan keputusan, sosial, dan representatif. Keith Davis (dalam Sastropoetra, 1986) mengemukakan jenis-jenis partisipasi masyarakat dalam pembangunan yaitu pikiran, tenaga, pikiran dan tenagam keahlian, barang dan uang.

Perumahan Bukit Pematang Permai yang terdapat di Jorong Mantirai Indah Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, merupakan kompleks perumahan pertama di daerah Muara Labuh yang dibangun pada tahun 2007 oleh Developert PT. Gemilang Sejahtera. Saat ini, kompleks perumahan ini dihuni oleh sebanyak 60 Keluarga dengan Jiwa sekitar 245 jiwa. Secara demografis, umumnya kepala keluarga yang tinggal di perumahan ini berusia produktif yaitu 25-50 tahun. Hampir setiap rumah, ada yang berprofesi sebagai PNS, Pensiunan dan

Wiraswasta dan tidak ada yang bekerja sebagai petani. Artinya dari aspek ekonomi termasuk keluarga berkecukupan, dan tidak begitu terdampak secara ekonomi dengan Covid-19. Secara sosial, warga perumahan Bukit Pematang Permai sebagian besar berasal dari luar Kabupaten Solok Selatan, dan kalau pun ada yang berasal dari Kabupaten Solok Selatan, sifatnya tinggal merantau dari nagari asalnya.

Latar belakang ini membuat warga di perumahan ini memiliki kekompakan yang sangat tinggi, rukun dan memiliki kepedulian terhadap sesama dan terhadap warga sekitar. Misalnya, beberapa kegiatan peringatan hari-hari besar nasional dan hari besar keagamaan dirayakan secara mandiri dengan menghimpun donasi dari warga sendiri. Demikian juga dalam pengelolaan kebersihan lingkungan, perbaikan ringan sarana dan parasarana pemukiman seperti jalan lingkungan, drainase dan lain-lain. Hal ini merupakan ciri sebuah komunitas dalam suatu masyarakat, dimana kemandirian dan kebersamaan menjadi bagian dari perilaku kelompon. Kegiatan sosial dihimpun melalui kelompok arisan perumahan yang setiap bulan rutin melaksanakan pertemuan dengan mendatangkan narasumber untuk edukasi sambil mengumpulan iuran sosial untuk bantuan sosial apabila ada warga yang sakit, meninggal dunia dan mendapat musibah lainnya.

Sementara itu, warga penduduk pribumi yang tinggal disekitar perumahan Bukit Pematang Permai sebagian besarnya

termasuk kategori keluarga miskin. Umumnya keluarga ada yang berusia lanjut, dan bekerja di sector non-formal. Beberapa warga sekitar bekerja sebagai pembantu rumah tangga dan pekerjaan lain yang dibutuhkan oleh warga perumahan Bukit Pematang Permai. Berdasarkan pengamatan, hubungan sosial antara warga perumahan dengan warga sekitar sangat baik dan rukun, yang dapat dibuktikan dimana untuk pembangunan sarana ibadah seperti Mesjid Jabal Nur, TPA/MDA, Pelaksanaan Ibadah Qurban dilaksanakan secara bersama-sama oleh warga baik yang pribumi maupun dari perumahan.

Terjadinya Covid-19 juga berdampak terhadap sebagian besar warga Jorong Mantirai Indah Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, karena ada anggota keluarga yang berhenti berusaha seperti berjualan di sekolah, berhenti bekerja karena kegiatan usaha terhenti dan lain sebagainya. Untuk mengatasi dampak ini, Pemerintah telah menyediakan bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebesar Rp. 600.000/KK/Bulan untuk 3 bulan yaitu Maret, April dan Mei 2020 yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten dan Dana Desa. Namun permasalahan yang terjadi, bantuan yang berbasis keluarga kurang memadai bagi keluarga yang memiliki tanggungan anggota keluarga banyak, atau keluarga yang kehilangan usaha dan pekerjaan sama sekali. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian

kepada masyarakat ini Tim Pengabdian melakukan pemberdayaan dalam menggali partisipasi terhadap warga Perumahan Bukit Pematang Permai yang peduli terhadap warga terdampak Covid-19 di Jorong Mantirai Indah Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Melalui kegiatan pengumpulan donasi dan pendistribusian donasi juga dilakukan edukasi dan sosialisasi terhadap warga tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri seperti masker dan sosial distancing pada masa PSBB Covid-19.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program pemberdayaan dan menggerakkan partisipasi terhadap warga Perumahan Bukit Pematang Permai yang peduli terhadap warga sekitar yang terdampak Covid-19 di Jorong Mantirai Indah Nagari Pulakek Koto Baru. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi metode sosialisasi dan edukasi terhadap warga di Jorong Mantirai Indah Nagari Pulakek Koto Baru. Kegiatan ini terlaksana dengan adanya penggalangan donasi dan pendistribusian donasi melalui warga yang memiliki kepedulian terhadap warga terdampak terutama keluarga miskin. Kegiatan ini melibatkan anggota tim pengabdian yang beranggotakan dosen dan mahasiswa Universitas Andalas yang berasal dari Nagari Pulakek Koto Baru dan nagari tetangga, pemerintahan nagari, pengurus lembaga kemasyarakatan di tingkat nagari,

pendamping desa, tokoh masyarakat di Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dan beberapa OPD Kabupaten Solok Selatan diantaranya BPBD, Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Yang menjadi sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga terdampak Covid-19 diantaranya : 1. Warga Perumahan Bukit Pematang Permai Jorong Mantirai Indah Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan 2. Kepala Keluarga Miskin di Jorong Mantirai Indah Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Bahan dan alat yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sangat sederhana yaitu hanya menggunakan masker dan APD yang diwajibkan kepada setiap partisipan demi menjaga keamanan dan ketertiban PSBB Covid-19.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data untuk analisis menggunakan wawancara, observasi dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Observasi awal lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke Nagari Pulakek Koto Baru dilaksanakan pada tanggal 13 April 2020, sekaligus Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengadakan

pertemuan dengan Wali Nagari dan Relawan Desa Covid-19 tingkat Nagari. Pertemuan dilaksanakan di Kantor Wali Nagari Pulakek Koto Baru yang dihadiri oleh Satgas dan para Kepala Jorong. Kesepakatan yang di dapat dari pertemuan ini bahwa Pemerintahan Nagari mendukung sepenuhnya rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Andalas dan ditegaskan kepada Tim agar memperhatikan ketentuan protocol kesehatan selamapelaksanaan PKM. Setelah itu dibahas masalah terkait teknis pelaksanaan kegiatan PKM yang dikonsultasikan dengan beberapa tokoh masyarakat, khususnya yang berdomisili di Perumahan Bukit Pematang Permai Jorong Mantirai Indah Nagari Pulakek Koto Baru dan Kepala Jorong. Hasil dari konsultasi ini didapatkan kesepakatan bahwa untuk pelaksanaan kegiatan akan dimulai dalam bulan Mei 2020, dengan langkah awalnya adalah menghimpun partisipasi warga Perumahan Bukit Pematang Permai yang bersedia memberikan donasi. Kemudian disepakati juga bentuk donasi yang diberikan yaitu berupa paket sembako yang jumlah sasaran penerimannya akan disesuaikan dengan donasi yang terkumpul dan dilaksanakan juga sosialisasi dan edukasi terhadap warga tentang PSBB sertakewajiban mematuhi protocol kesehatan sebagaimana yang dianjurkan oleh Pemerintah melalui Satgas Covid-19.



Gambar 1. Bersama Pi.Wali Nagari Pulakek Koto Baru Endi Triseva, SE dan Sekretaris Nagari beserta beberapa Kepala Jorong di Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

Pengumpulan Donasi

Upaya dalam pengumpulan donasi komunitas peduli warga terdampak diawali dengan pertemuan dengan perwakilan warga Perumahan Bukit Pematang Permai pada hari Sabtu, tanggal 9 Mei 2020 di Warung Pebri-Winda jam 20.00-22.00 WIB dan didapatkan kesepakatan untuk pengumpulan donasi dilakukan melalui dua cara yaitu:

- (1) Mengusulkan penyisihan uang sosial dari Arisan Bulanan Ibu-Ibu sebanyak Rp. 2.000.000 (Dua Juta Rupiah) dan menyampaikan kepada Pengurus Arisan.
- (2) Mengumpulkan donasi dari kaum bapak-bapak secara “badoncek” atau sukarela yang dikoordinir oleh Pebriyandi yang ditunjuk oleh musyawarah warga dan juga menjadi salah satu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

Bantuan yang akan diberikan kepada target dan sasaran kegiatan yaitu warga terdampak adalah dalam bentuk Paket Sembako, dengan nilai perpaketnya Rp. 100.000.-, yang berisikan beras, minyak goreng, sarden, garam dan mie. Pendistribusian bantuan tersebut akan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 21 Mei 2020, Tim PKM akan bergabung dengan

kelompok warga yang menjadi donator yang punya luang waktu untuk membagikan paket sembako sekaligus bersilaturahmi dengan warga penerima dan Tim PKM mensosialisasikan protocol kesehatan dan PSBB. Kemudian setelah dilakukan koordinasi dengan pengurus Arisan Ibu-Ibu Perumahan Bukit Pematang Permai, maka disepakati penyisihan uang sosial arisan sebanyak Rp. 1.500.000,-. Selanjutnya selama satu minggu yaitu dari tanggal 10-17 Mei 2020 dilakukan pengimpunan donasi dari Bapak-Bapak dan terhimpun dana sebanyak Rp. 4.500.000,-. Sehingga total donasi peduli yang terkumpul sebanyak Rp. 6.000.000,- atau sama dengan 60 paket sembako yang disepakati warga.



Gambar 3 Pertemuan dengan tokoh masyarakat di Perumahan Bukit Pematang Permai tanggal 9 Mei 2020 dalam rangka menghimpun donasi peduli Covid-19



Gambar 4. Pertemuan dengan Kepala Jorong Mantirai Indah Bapak Ari Oktario pada hari Sabtu, 16 Mei 2020., Amd dalam rangka pendataan warga terdampak Covid-19



Gambar 6: Pendistribusi paket sembako oleh salah satu warga yaitu Bapak Burhani dan Bapak Pebriyadi, ST dan dilepas oleh Pengurus Warga Mondra, Fitra Nofaldi, SE dan Abdul Haris, ST, MM.

Pendataan Warga Terdampak yang menjadi Sasaran Kegiatan

Untuk menentukan warga yang akan menjadi sasaran kegiatan yaitu warga terdampak Tim PKM melakukan koordinasi dengan Kepala Jorong Mantirai Indah. Tim menyiapkan format pendataan untuk mengidentifikasi data demografis warga seperti nama, umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, jumlah tanggungan, anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis dan penyandang disabilitas serta jenis bantuan yang diterima dari pemerintah. Data ini digunakan oleh Tim PKM dalam menyeleksi warga sasaran prioritas, dimana tidak semua warga yang menerima bantuan social dari pemerintah yang diberikan paket sembako. Data awal yang disampaikan oleh Kepala Jorong yaitu sebanyak 75 KK akhirnya terseleksi menjadi 54 KK, dan untuk tambahan sebanyak 6 KK diambil dari warga di Luar Jorong Mantirai Indah.

Penyerahan Paket Sembako Kepada Warga Terdampak

Berdasarkan jumlah paket sembako yang telah dikumpulkan yaitu sebanyak 60 Paket, selanjutnya Tim PKM berkoordinasi dengan Kepala Jorong Mantirai Indah untuk menentukan warga sasaran, dengan kriteria diantaranya: mendapatkan BLT dari Pemerintah, termasuk kategori keluarga miskin, dan diutamakan yang memiliki anggota keluarga yang banyak, para janda atau duda lanjut usia dan punya keluarga disabilitas atau sakit menahun seperti stroke dan lain-lain. Setelah memverifikasi data

yang dilakukan Tim PKM dengan Kepala Jorong Mantirai Indah, maka disepakati jumlah penerima paket sembako dengan komposisi sebagai berikut:

- (1) Sebanyak 52 KK dari Warga sekitar Komplek Perumahan Bukit Pematang Permai Jorong Mantirai Indah;
- (2) Sebanyak 4 KK dari Warga Perumahan Bukit Pematang Permai yang terdampak sesuai masukan dari warga sendiri;
- (3) Sebanyak 4 KK dari Warga di luar Jorong Mantirai Indah dan bekerja sebagai pembantu rumah tangga di Bukit Pematang Permai.

Untuk menyiapkan paket sembako, berdasarkan musyawarah warga pada tanggal 16 Mei 2020 disepakati menjadi tanggung jawab salah satu warga yaitu Budi Noverman dan Pebriyadi. Kemudian pada hari pelaksanaan pembagian sembako kepada warga terdampak akan dibagi ke dalam 4 kelompok, dimana masing-masing kelompok didampingi oleh salah satu mahasiswa peserta Kegiatan PKM Universitas Andalas.

Penyerahan bantuan dilaksanakan sebelum hari Raya Idul Fitri 1441 H sehingga warga terdampak measa sangat terbantu dalam menghadapi lebaran dalam suasana Covid-19 dimana beban ekonomi tetap meningkat disaat pendapatan berkurang.



Gambar 9: Penyerahan bantuan sembako kepada salah seorang warga usia lanjut oleh Kepala Jorong Mantirai Indah Ari Oktario, Arnd dan Tim PKM Ananda Syaifitri (Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Andalas Angkatan 2019). (Kiri). Kemudian penyerahan sembako kepada salah satu warga terdampak oleh Pengurus Arisan Ibu-Ibu Perumahan Bukit Pematang Permai yaitu Ibu Fitri, SE dan Ibu Eli Irdi Hendri (Kanan).

Sosialisasi dan Edukasi Protokol Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19

Disamping menyerahkan sembako Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bersama perwakilan warga peduli dari Perumahan Bukit Pematang Permai juga memberikan edukasi dan sosialisasi kepada warga terdampak tentang pentingnya mematuhi protocol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pada kesempatan itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga memberikan masker secara gratis kepada warga terdampak.

KESIMPULAN

- 1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) persiapan pelaksanaan kegiatan, (2) pengumpulan donasi, (3) pendataan warga terdampak yang menjadi sasaran kegiatan, (4) penyerahan paket sembako kepada warga terdampak, dan (5) sosialisasi dan edukasi protocol kesehatan dalam menghadapi Covid-19.
- 2) Partisipasi warga dalam bentuk kepedulian terhadap warga terdampak di Jorong Mantirai Indah Nagari Pulakek Koto Baru dapat terhimpun dengan baik berupa bantuan uang (donasi) senilai Rp. 6.000.000 (Enam Juta Rupiah) dan diserahkan dalam bentuk paket sembako kepada 60 Kepala Keluarga terdampak. Adanya kepedulian ini disebabkan oleh warga perumahan bukit pematang permai umumnya memiliki pekerjaan disektor formal seperti menjadi PNS dan Berwirausaha dan selama ini memiliki

relasi social yang sangat baik dengan warga sekitar yang terdampak Covid-19. Warga Perumahan Bukit Pematang Permai secara umum tidak begitu terdampak secara ekonomi dengan Covid-19.

- 3) Warga terdampak umumnya merupakan warga lanjut usia, janda/duda, memiliki anggota keluarga yang sakit menahun dan penyandang disabilitas serta kehilangan pekerjaan akibat Covid-19.
- 4) Dalam pelaksanaan kegiatan Tim PKM hanya melibatkan sepenuhnya warga setempat dan belum melibatkan pihak-pihak lain seperti OPD, Lembaga Sosial Kemasyarakatan, Perantau dan lain-lain.

SARAN

- 1) Dalam melakukan penggalangan donasi dapat ditingkatkan dengan melibatkan warga di luar Jorong Mantirai Indah seperti Pernatau yang peduli dengan kampung halaman dan pihak-pihak lain yang aktif dan memiliki kepedulian dalam pengumpulan donasi untuk warga terdampak Covid-19.
- 2) Dalam melakukan sosialisasi dan edukasi untuk mematahi protocol kesehatan perlu dilakukan sinergi lebih baik dengan Tim Satgas baik ditingkat Nagari, Kecamatan dan Kabupaten terutama dalam penyediaan alat pelindung diri seperti masker dan alat peraga dalam melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Wali Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam Surat Wali Nagari Nomor: 140/175/WN-PKB/IV-2020 tanggal 24 April 2020 dan terima kasih kepada Dekan FISIP Universitas Andalas yang telah memberikan izin melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Surat Tugas Nomor: 104/UN16.08.D/AM/2020 tanggal 30 April 2020.

REFERENSI

- [1] Anggara, dkk (2020), Inovasi Kebijakan Publik tentang Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus (Covid-19) di Jawa Barat. Jurnal Digital Library UIN Sunan Gunung Djati.
- [2] Djalal, Fasli dan Dedi Supriadi (2001), Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Jakarta: Depdiknas Bapenas;
- [3] Adicitakaryanusa Hamidi (2004), Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal. Malang: UMM Press. Prokum.Esdm.go.id Islamiah,
- [4] Islamiyah, Nur (2018), Tingkat Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa sanglepongan kecamatan curio kabupaten enrekang. Jurusan Ilmu Ekonomi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Juliantara.
- [5] Suteng, B (2006) *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VI*. Jakarta. Erlangga.
- [6] Ruslan, D (2005). Tata Pemerintahan yang Baik (Good Governance) Dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol 3(2) tahun 2005, pp. 185-203.

- [7] Dadang (2005), Pemerintah Desa. Yogyakarta: Kanisius.
- [8] Rohendi Rohidi, Tjetjep (1992), Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- [9] Sunarti (2003) Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Perumahan Secara Berkelompok. Jurnal Tata Loka . hlm 9.
- [10] Soetomo (2008), Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya/ Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [11] Slamet (2003), Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rieneka Cipta.
- [12] Telaumbana, Dalinama (2020), Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid19 di Indonesia. Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama Qalamuna. 12(1). Hlm 60.
- [13] SehatQ. Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi. Diakses melalui <https://www.sehatq.com/artikel/covid-19-ditetapkan-sebagai-pandemi-apaartinya> diakses pada tanggal 2 juni 21.05 WIB
- [14] Beritasatu. Pengawasn Ketat RT/RW Mampu Hentikan Covid-19. Diakes melalui <https://www.beritasatu.com/kesehatan/613595-pengawasan-ketat-rtrwmampuhentikan-covid19> diakses pada tanggal 02 juni 2020 jam 22.40 WIB.